
JURNAL EKONOMI RABBANI

Volume: 2 Nomor. 1, Mei 2022, Hal: 219 – 227

E-ISSN: 2797-8427

<http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>

PENGARUH TINGKAT KESADARAN, KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Nur Anjaswati^a, Hilmy Baroroh^b, Mohammad Amir Faisal^c, Mufti Arifina^d, Pujiyanti^e

^aUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

^bUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

^cUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

^dUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

^eUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

This study intends to measure the effect of level of awareness, self-control and lifestyle on financial planning. The data was collected using a questionnaire method with a population of all students at the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Sunan Kalijaga, where purposive sampling was used as a sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression. The results of this study are only the level of awareness variable that has an influence on financial planning. Meanwhile self-control variables and lifestyle variables have no effect on financial planning.

Keywords: Level of Awareness, Self-Control, Lifestyle, Financial Planning for FEBI UIN Sunan Kalijaga Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh tingkat kesadaran, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan populasi seluruh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, dimana *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Adapun hasil penelitian ini yaitu hanya variabel tingkat kesadaran yang mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan variabel kontrol diri dan variabel gaya hidup tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Kata Kunci: Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri, Gaya Hidup, Perencanaan Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga.

PENDAHULUAN

Kehadiran *Coronavirus Disease* atau COVID-19 memaksa masyarakat mengubah kebiasaan bertransaksi mereka dari transaksi *offline* menjadi *online*. Didukung dengan kemajuan ekonomi digital, terutama dibidang *financial technology* seperti *e-commerce* memberikan kemudahan bertransaksi guna memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas (Rizal et al., 2021). Perkembangan *e-commerce* dapat memicu perilaku konsumtif, jika tidak terkendali akan berdampak pada kegagalan finansial (Pulungan & Febriaty, 2018).

Kegagalan finansial dapat dicegah dengan menerapkan perencanaan keuangan. Menurut Sundjaja (2010) perencanaan keuangan adalah hal yang harus dijalankan untuk mencapai

keuangan yang maksimal serta dapat mengumpulkan aset keuangan lebih besar dari liabilitas. Perencanaan keuangan dijadikan sebagai metode pencapaian tujuan hidup yang sejahtera melalui pembiasaan diri dalam mempraktikkan keuangan yang baik (Reswari, n.d.). Perencanaan keuangan dapat memudahkan proses pengelolaan keuangan dalam membantu seseorang menentukan keputusan keuangan sesuai tujuan hidup, sehingga menjadi penting untuk dilakukan (Hariwijaya, 2018). Perencanaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendorong perilaku seseorang untuk menggunakan uang sesuai kebutuhan. Menurut Parmitasari et al. (2018), kurangnya pengetahuan seseorang mengenai perencanaan keuangan menjadi penyebab mudahnya terjangkit sifat konsumerisme dan hedonisme yang mengutamakan kepuasan sehingga mengakibatkan kerugian berkepanjangan. Sebab itu, dibutuhkannya perencanaan keuangan guna menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran.

Usman & Suruan (2020) menyebutkan bahwa masa kuliah merupakan masa di mana seseorang melakukan perencanaan keuangan secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus sadar terhadap perencanaan keuangan mereka. Tingkat kesadaran terhadap perencanaan keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan, terutama pada mahasiswa perantauan. Ketika seseorang memiliki tingkat kesadaran terhadap perencanaan keuangan, maka mereka akan mengontrol dirinya dalam membelanjakan uang (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Sehingga kontrol diri juga berperan dalam perencanaan keuangan individu.

Dikria (2016) menyebutkan bahwa kontrol diri adalah pengendalian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam suatu peristiwa. Ketika seseorang dapat mengendalikan dirinya dalam penggunaan uang, sangat dimungkinkan bahwa seseorang tersebut mampu merencanakan keuangan dengan baik. Selain kontrol diri, gaya hidup juga dijadikan pertimbangan dalam perencanaan keuangan. Gaya hidup mewah akan cenderung mengarah pada perilaku konsumtif, sebaliknya gaya hidup sederhana akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif (Fachrunnisa, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya gaya hidup dapat mempengaruhi seseorang dalam merencanakan keuangan. Bersumber pada fenomena dan temuan terdahulu, terdapat beberapa keterkaitan antar variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Tingkat kesadaran merupakan sebuah tanggung jawab terhadap diri sendiri, baik secara sosial maupun *financial*. Di mana kesadaran diri bertindak dalam mengatur perencanaan keuangan individu (Pahlevi & Nashrullah, 2021). Menurut Matondang (2020) tingkat kesadaran diri akan perencanaan keuangan keluarga masih tergolong rendah. Berbeda dengan temuan Rita & Santoso (2017) yang menyatakan tingkat kesadaran masyarakat dalam merencanakan keuangan keluarga telah terlaksana dengan baik. Penelitian tersebut didukung oleh Alfilail & Vhalery (2020), dimana kesadaran diri terhadap keuangan berpengaruh pada kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang, semakin baik pula perencanaan keuangan yang dimiliki.

2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Kontrol diri merupakan pengendalian diri yang dilakukan untuk menentukan keputusan dalam merencanakan keuangan (Marsela & Supriatna, 2019). Keputusan dapat berupa keinginan untuk menyimpan atau membelanjakan uang. Fachrunnisa (2018), Zulaika & Listiadi (2020), dan Echdar & Sjarlis (2020) menyebutkan bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian diri seseorang, semakin baik pula perencanaan keuangan yang dimiliki. Sedangkan penelitian oleh Usman & Suruan (2020) menyebutkan tidak adanya pengaruh antara kontrol diri terhadap perencanaan keuangan.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer. Data primer yang digunakan berbentuk kuesioner berjumlah 24 pernyataan menggunakan skala *likert* 1 hingga 4, dengan kategori jawaban yang ditentukan dengan poin seperti, Sangat Setuju (SS) bernilai 4 poin, Setuju (S) bernilai 3 poin, Tidak Setuju (TS) bernilai 2 poin, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1 poin.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh pada penelitian yang mempunyai variabel independen lebih dari satu dengan satu variabel dependen. Adapun model umum dari regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Y	= perencanaan keuangan	a	= konstanta
X ₁	= tingkat kesadaran	b ₁ , b ₂	= koefisien regresi
X ₂	= kontrol diri	e	= standar error
X ₃	= gaya hidup		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Pengujian Validitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Tingkat Kesadaran			
Pernyataan 1	0,752	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,754	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,552	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,745	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,757	0,195	Valid
Pernyataan 6	0,695	0,195	Valid
Kontrol Diri			
Pernyataan 1	0,657	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,719	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,664	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,682	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,672	0,195	Valid
Pernyataan 6	0,615	0,195	Valid
Gaya Hidup			
Pernyataan 1	0,761	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,824	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,711	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,729	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,742	0,195	Valid
Pernyataan 6	0,751	0,195	Valid
Perencanaan Keuangan			
Pernyataan 1	0,696	0,195	Valid
Pernyataan 2	0,488	0,195	Valid
Pernyataan 3	0,651	0,195	Valid
Pernyataan 4	0,802	0,195	Valid
Pernyataan 5	0,766	0,195	Valid
Pernyataan 6	0,777	0,195	Valid

Sumber: data primer diolah (2022)

Pengujian validitas menggunakan *pearson correlation* pada setiap item pernyataan memperoleh hasil yang signifikan, dimana setiap item memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel. Sehingga setiap item pernyataan dinyatakan lolos uji validitas dan bisa digunakan dalam proses penelitian.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach`s Alpha	Keterangan
Tingkat Kesadaran	0,805	Reliabel
Kontrol Diri	0,742	Reliabel
Gaya Hidup	0,843	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0,795	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2022)

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *cronbach`s alpha* pada setiap item pernyataan memperoleh hasil yang signifikan, dimana setiap item mempunyai nilai *cronbach`s alpha* lebih besar dari 0,600. Sehingga setiap item pernyataan dinyatakan lolos uji reliabilitas dan bisa digunakan dalam proses penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan melalui uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari uji statistik dimana nilai signifikansi yang didapatkan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200, atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, telah dibuktikan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Kontrol Diri	0,783	1,278
Gaya Hidup	0,773	1,294
Perencanaan Keuangan	0,983	1,018

Sumber: data primer diolah (2022)

Pengujian multikolinieritas di atas berhasil menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel independen lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan jika model regresi penelitian tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Dimana titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang spesifik pada grafik. Hal tersebut membuktikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	5,858	3,227		1,815	0,073
Kontrol Diri	0,401	0,136	0,314	2,948	0,004
Gaya Hidup	0,126	0,137	0,099	0,923	0,358
Perencanaan Keuangan	0,125	0,084	0,142	1,495	0,138

Sumber: data primer diolah (2022)

Bersumber pada tabel pengujian regresi berganda di atas, maka didapatkan model persamaan $Y = 5,858 + 0,401 X_1 + 0,126 X_2 + 0,125 X_3 + e$.

Nilai konstanta sebesar 5,858 diartikan bahwa apabila nilai tingkat kesadaran, kontrol diri, dan gaya hidup sama dengan nol, maka nilai perencanaan keuangan mahasiswa FEBI adalah 5,858. Variabel tingkat kesadaran mempunyai nilai 0,401, maksudnya yaitu jika variabel tingkat kesadaran meningkat sebanyak 1 satuan, maka nilai perencanaan keuangan meningkat sebanyak 0,401. Selanjutnya, variabel kontrol diri mempunyai nilai 0,126, maksudnya yaitu jika variabel kontrol diri meningkat sebanyak 1 satuan, maka nilai perencanaan keuangan meningkat sebanyak 0,126. Kemudian, variabel gaya hidup mempunyai nilai 0,125, maksudnya yaitu jika variabel gaya hidup meningkat sebesar 1 satuan, maka perencanaan keuangan meningkat sebesar 0,125. Sementara *error* merupakan hal-hal yang mungkin mempengaruhi variabel dependen tetapi tidak diamati pada penelitian ini.

Uji Statistik F (simultan)

Pengujian statistik F mendapatkan nilai signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan secara simultan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi mampu bersama-sama memprediksi adanya pengaruh tingkat kesadaran, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Uji Statistik T (parsial)

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa tingkat kesadaran memiliki nilai signifikansi 0,004, maksudnya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga membuktikan hipotesis pertama diterima dengan kata lain variabel tingkat kesadaran mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi. Kemudian kontrol diri memiliki nilai signifikansi 0,358, dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sebab itu, hipotesis kedua ditolak karena nilai signifikansi variabel kontrol diri tidak menunjukkan pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi. Selanjutnya gaya hidup, dimana nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel gaya hidup adalah 0,138 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan hipotesis ketiga ditolak atau variabel gaya hidup tidak mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 menghasilkan nilai 0,121 pada uji *Adjusted R Square*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebanyak 12%, sementara 88% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain, seperti lingkup keluarga, pendapatan, literasi keuangan, dan sebagainya.

Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Pengujian hipotesis pertama pada variabel tingkat kesadaran mendapatkan nilai signifikansi 0,004 atau lebih kecil dari 0,05, yang disimpulkan bahwa variabel tingkat kesadaran mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Bersumber pada jawaban responden, diketahui bahwa mahasiswa FEBI menyadari pentingnya penyusunan perencanaan keuangan, baik perencanaan keuangan setiap bulan, perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, serta pembagian kebutuhan berdasarkan skala prioritas, sehingga dapat membantu menstabilkan perencanaan keuangan yang diterapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Alfilail & Vhalery (2020) dan Pahlevi & Nashrullah (2021) yang menyebutkan bahwa kesadaran diri memiliki pengaruh pada pengelolaan uang saku mahasiswa. Dimana semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang terhadap keuangan, maka perencanaan keuangan yang dijalankan semakin baik pula. Namun, penelitian oleh Matondang (2020) masih menemukan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat sehingga diperlukan perhatian khusus dari pemerintah untuk memperbaiki manajemen keuangan masyarakat.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Pengujian hipotesis kedua pada variabel kontrol diri mendapatkan nilai signifikansi 0,358 atau lebih besar dari 0,05, yang disimpulkan bahwa variabel kontrol diri tidak mempunyai

pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Bersumber pada jawaban responden, diketahui bahwa mahasiswa FEBI cukup baik dalam mengendalikan diri untuk menentukan keputusan terkait keuangan, baik dalam mempertimbangkan pembelian barang-barang mewah atau barang yang belum dibutuhkan hingga penekanan pengeluaran yang melebihi pendapatan yang diterima. Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Fachrunnisa (2018), Zulaika & Listiadi (2020), dan Echdar & Sjarlis (2020), yang menyebutkan kontrol diri mempunyai pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi, temuan ini mendukung penelitian Usman & Suruan (2020) yang menyebutkan bahwa tinggi rendahnya kontrol diri seseorang tidak mempengaruhi perencanaan keuangan pribadinya. Hal tersebut terjadi karena meskipun seseorang memiliki kontrol diri yang baik tetapi tidak memiliki niat melakukan perencanaan keuangan, maka hal tersebut tidak akan terwujud.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Pengujian hipotesis ketiga pada variabel gaya hidup mendapatkan nilai signifikansi 0,138 atau lebih besar dari 0,05, yang disimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian oleh Asisi (2020) mendukung temuan ini yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Bersumber pada jawaban responden, diketahui bahwa mahasiswa FEBI mempunyai gaya hidup sangat sederhana seperti tidak menggunakan barang mewah ataupun tidak berpergian kesuatu tempat yang populer untuk terlihat keren. Gaya hidup menunjukkan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan karena penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa FEBI, sehingga hasil yang didapat kurang relevan. Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Azizah & Indrawati (2015), Pulungan & Febriaty (2018), dan Putri & Lestari (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh pada sikap manajemen keuangan mahasiswa, dimana gaya hidup mewah cenderung pada perilaku boros, sedangkan gaya hidup sederhana menunjukan perilaku hemat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan, disimpulkan melalui uji T bahwa terdapat satu variabel yaitu tingkat kesadaran yang berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu kontrol diri dan gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan. Namun, secara bersamaan (simultan) ketiga variabel independen (tingkat kesadaran, kontrol diri, gaya hidup) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Penelitian selanjutnya diharap dapat menambahkan beberapa variabel independen seperti lingkup keluarga, pendapatan, maupun literasi keuangan, karena faktor-faktor tersebut mendukung faktor internal seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan penggunaan populasi dan jumlah sampel yang lebih besar dari penelitian ini supaya hasil penelitian lebih relevan.

REFERENSI

- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). PENGARUH SELF-ESTEEM DAN SELF-AWARENESS TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6242>
- Asisi, I. (2020). *GAYA HIDUP DAN PERILAKU KONSUMTIF FAKULTAS EKONOMI*. 2(1), 12.
- Azizah, F. N., & Indrawati, E. S. (2015). *KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP HEDONIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO*. 4, 7.

- Dikria, O. (2016). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN 2013*. 12.
- Echdar, S., & Sjarlis, S. (2020). *ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU BISNIS IBU RUMAH TANGGA DI DESA TAWONDU KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU*. 9, 10.
- Fachrunnisa, O. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 6, 15.
- Hariwijaya, C. (2018). *Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengendalian Diri Terhadap Penggunaan Uang Bagi Karyawan*. 1, 16.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). *INNOVATIVE COUNSELING*. 5.
- Matondang, E. S. (2020). *TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI DAERAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN*. 1, 8.
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). *Jurnal Riset Sains Manajemen*. 2(3), 9.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA YANG MENJALANKAN PRAKTIK BISNIS DIKOTA BANJARMASIN. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>
- Reswari, A. D. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI (Studi pada UKM di Bawah Binaan Bank Indonesia di Banyumas)*. 11.
- Rita, M. R., & Santoso, B. (2017). LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN PADA DANA PENDIDIKAN ANAK. *Jurnal Ekonomi*, 20(2). <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>
- Rizal, M., Afrianti, R., & Abdurahman, I. (2021). *Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi Pelaku Bisnis Coffe shop pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 di Kabupaten Purwakarta*. 12(1), 10.
- Sundjaja, A. M. (2010). Perencanaan Keuangan untuk Mencapai Tujuan Finansial. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 1(1), 183. <https://doi.org/10.21512/comtech.v1i1.2218>

- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). *Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. 8(2), 10.